

DOI: <https://doi.org/10.36568/gebindo.v11i1.45>

Pengaruh Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan K1 Ideal di Polindes Sidodadi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

Theresia Pratiwi Suyanti

Poltekkes Kemenks Surabaya; pratiwieci@gmail.com

Dwi Wahyu Wulan,

Poltekkes Kemenks Surabaya; dwwulan1@gmail.com

Titi Maharani

Poltekkes Kemenks Surabaya; titimaharrani@gmail.com

ABSTRACT

*Background:*The achievement of ANC K1 visits at the Sidodadi Polindes, Taman Sub-district, Sidoarjo Regency decreased as stated based on the PWS KIA Puskesmas Trosobo coverage of pregnant women The first visit (K1) in 2021 decreased compared to the previous coverage of pregnant women The first visit (K1) in 2020. *Objective:*The low ANC K1 visits will have an impact on complications of pregnancy and childbirth as the highest cause of maternal death. *Objective:* This study aims to determine the effect of husband's knowledge and support on ideal K1 visits at the Sidodadi Polindes, Taman District, Sidoarjo Regency. *Method:*This research design is an observational quantitative analytic study with a cross sectional research design. The sample of this research is pregnant women who visit K1 Ideal at Polindes Sidodadi, Taman Subdistrict, Sidoarjo Regency with a total of 31 people with purposive sampling technique. The independent variable in this study was husband's knowledge and support, and the dependent variable in this study was the ideal K1 visit. The analysis used was Bivariate Analysis (Chi Square) *Result:*The results of the statistical test P Value 0.037 ($\alpha < 0.05$) which means that there is a significant influence between knowledge of pregnant women and ideal K1. *Discussion:* Most pregnant women who do not get husband support do not do ideal K1, meanwhile half (50%) Pregnant women with the support of their husbands to K1 Ideal.

Keywords : K1, ANC, Pregnancy

ABSTRAK

Latar Belakang: Pencapaian kunjungan ANC K1 di Polindes Sidodadi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo terjadi penurunan sebagaimana disebutkan berdasarkan PWS KIA Puskesmas Trosobo cakupan ibu hamil Kunjungan pertama (K1) pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya cakupan ibu hamil Kunjungan pertama (K1) pada tahun 2020. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Kunjungan K1 Ideal Di Polindes Sidodadi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Metode: penelitian ini kuantitatif analitik observasional dengan Rancangan penelitian *Cross Sectional*. Sampel penelitian ini adalah Ibu Hamil yang melakukan kunjungan K1 Ideal di Polindes Sidodadi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah sebanyak 31 orang dengan Teknik sampling *Purposive Sampling*. Variabel *independen* penelitian ini adalah Pengetahuan dan Dukungan suami, serta Variabel *dependen* penelitian ini adalah Kunjungan K1 Ideal. Hasil: Hasil uji statistik nilai P Value 0.037 ($\alpha < 0.05$) yang berarti ada pengaruh signifikan antara pengetahuan Ibu Hamil dengan K1 Ideal. Sebagian Besar (61.9%) Ibu Hamil dengan tidak mendapatkan dukungan suami tidak melakukan K1 ideal, Sementara itu setengahnya (50%) Ibu hamil dengan dukungan suami melakukan K1 Ideal. Kesimpulan: Ada hubungan antara Dukungan Suami dengan kunjungan K1.

Kata Kunci : K1, ANC, Kehamilan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4.¹ Menurut RISKESDAS (2018), Cakupan *Antenatal Care* (ANC) K1 adalah pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan. Cakupan ANC K1 Ideal adalah pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada Trimester 1.²

Dari data Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI tahun 2020 cakupan K1 Nasional mencapai 93,3 % dan cakupan K4 Nasional mencapai 84,6 % angka tersebut menunjukkan masih belum mencapai target dengan indikator K1 dan K4 sebesar 100%. Berdasarkan dari data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), capaian Kunjungan Pertama (K1) dan Kunjungan ke-4 (K4) menggambarkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, cakupan ibu hamil Kunjungan Pertama (K1) Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 adalah 97,70%. Sedangkan cakupan Kunjungan ke-4 (K4) adalah 90,94%. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yaitu Kunjungan Pertama (K1) 100,6% dan Kunjungan ke-4 (K4) 99,44%. Provinsi Jawa Timur untuk indikator Kunjungan ke-4 (K4) belum mencapai target, indikator Kunjungan ke-4 (K4) termasuk indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) adalah 100% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur., 2020). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) JATIM tahun 2018, Provinsi Jawa Timur hasil proporsi pemeriksaan kehamilan dengan ANC K1 sebanyak 88,2 % sedangkan pada pemeriksaan kehamilan dengan ANC Ideal sebanyak 80,2%, di Kabupaten Sidoarjo hasil analisis menunjukkan bahwa 92,4 % ibu hamil dengan ANC K1 sedangkan ibu hamil dengan ANC K1 Ideal sebanyak 84,9 %.²

Tujuan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan harapannya dapat mengetahui pengaruh pengetahuan dan dukungan suami terhadap kunjungan K1 Ideal Di Polindes Sidodadi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Hipotesis

Ada pengaruh pengetahuan terhadap kunjungan Antenatal Care (ANC) K1 Ideal. Ada pengaruh dukungan suami terhadap kunjungan Antenatal Care (ANC) K1 Ideal

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif analitik observasional. Sesuai dengan topik yang diambil oleh peneliti, rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *Cross Sectional*. Dalam rancangan ini dilakukan pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.

Populasi Semua Ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 di Polindes Sidodadi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo pada bulan April -Mei 2022 yaitu 34 orang Sampel Sebagian Ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 di Polindes Sidodadi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo pada bulan April Mei 2022 yaitu 31 orang (menggunakan *Purposive Sampling*. Dua Variabel Independen yaitu pengetahuan dan dukungan suami dilakukan dengan cara wawancara dengan instrumen kuesioner pada responden Variabel Dependen yaitu Kunjungan K1 dilakukan dengan cara melihat pada buku KIA responden. Menggunakan analisa dengan uji *Chi Square*

HASIL

Pengaruh Pengetahuan Terhadap K1 Ideal

Tabel 1. Tabulasi silang pengetahuan dengan K1 ideal di Polindes Sidodadi Sidoarjo Jawa Timur April-Mei 2022

Pengetahuan	K1				Total	
	Ideal		Tidak Ideal		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Baik	1	100%	0	0%	1	100%
Cukup	4	66.7%	2	33.3%	6	100%
Kurang	8	33.3%	16	66.7%	24	100%
Hasil Uji Statistik	<i>Chi Square</i> 0.037					

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil Sebagian Besar (66.7%) Ibu hamil dengan pengetahuan kurang tidak melakukan K1 Ideal sementara Seluruh (100%) ibu hamil berpengetahuan Baik melakukan K1 Ideal. Hasil uji statistik nilai *P Value* 0.037 ($\alpha < 0.05$) yang berarti ada pengaruh signifikan antara pengetahuan Ibu Hamil dengan K1 Ideal.

Pengaruh Dukungan Suami Terhadap K1 Ideal

Tabel 2. Tabulasi silang dukungan suami dengan K1 ideal di Polindes Sidodadi Sidoarjo Jawa Timur April-Mei 2022

Pengetahuan	K1				Total	
	Ideal		Tidak Ideal		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Mendukung	5	50%	5	50%	10	
Tidak Mendukung	13	61.9%	8	38.1%	21	
Hasil Uji Statistik	<i>Chi Square</i> 0.013					

Berdasarkan tabel 2 Sebagian Besar (61.9%) Ibu Hamil dengan tidak mendapatkan dukungan suami tidak melakukan K1 ideal, Sementara itu Setengahnya (50%) Ibu hamil dengan dukungan suami melakukan K1 Ideal. Hasil uji statistik nilai *P Value* 0.013 ($\alpha < 0.05$) yang berarti ada pengaruh signifikan antara Dukungan Suami dengan K1 Ideal

PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan hampir seluruh pengetahuan ibu hamil terhadap K1 Ideal adalah kurang, Analisis data ditemukan adanya pengaruh pengetahuan terhadap K1 Ideal. Notoadmojo (2014) mengatakan Dukungan suami adalah sebuah bentuk motivasi yang berasal dari luar individu. Bentuk motivasi yaitu motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, (dari suami atau keluarga) karena dalam diri setiap individu sudah ada dukungan untuk melakukan sesuatu. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap K1 Ideal. Hal ini dapat dilihat dari proporsi tertinggi dalam penelitian ini bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang lebih banyak tidak melakukan K1 Ideal. Namun hampir setengahnya dari ibu hamil yang berpengetahuan kurang juga

dapat melakukan kunjungan K1 Ideal.³ Data ini sejalan dengan pernyataan Susanti (2007) bahwa Pendidikan seseorang yang semakin tinggi akan membuat kedewasaannya semakin matang, mereka dengan mudah untuk menerima dan memahami suatu informasi yang positif. Kaitannya dengan masalah kesehatan, dari buku *safe motherhood* menyebutkan bahwa wanita yang mempunyai pendidikan lebih tinggi cenderung lebih memperhatikan kesehatan dirinya dan lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan perubahan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang proposional karena manfaat pelayanan kesehatan akan mereka sadari sepenuhnya.⁴ Pengetahuan memang mempengaruhi suatu perilaku kesehatan, meski begitu seseorang dengan Pendidikan yang baik akan cenderung lebih memperhatikan dirinya serta lebih terbuka. Dari temuan dalam penelitian ini ibu hamil dengan pengetahuan rendah namun yang melakukan K1 Ideal seluruhnya berpendidikan Menengah. Diketahui bahwa Pendidikan yang baik dan mumpuni seorang ibu hamil akan lebih peka terhadap terhadap keadaan dirinya sehingga akan menyadari tahap awal kehamilan. Sejalan dengan penelitian Devi (2016) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan status kunjungan kehamilan. Penelitian ini juga mendapatkan nilai PR = 5,385 yang berarti bahwa responden yang memiliki status pendidikan tinggi 5,385 kali lebih besar untuk memiliki status kunjungan kehamilan lengkap dibandingkan responden yang memiliki status pendidikan rendah di Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016.⁵ Penelitian yang dilakukan Patel et al.,(2017) menunjukkan bahwa wanita berpendidikan tinggi cenderung lebih sadar tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Antenatal Care*.

Pengetahuan berpengaruh terhadap K1 Ideal ibu hamil meski begitu tidak sedikit pula ibu hamil dengan Pengetahuan kurang tetap melakukan K1 Ideal dengan latar belakang Pendidikan formal yang baik membuat ibu hamil lebih terbuka terhadap informasi, sehingga lebih bisa untuk mengerti kebutuhan dirinya termasuk kebutuhan memeriksakan diri ke petugas kesehatan.

Hasil penelitian di dapatkan bahwa hampir seluruh suami tidak memberikan dukungan kepada istri dalam melakukan K1 Ideal. Dari hasil Analisa data juga ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan suami dengan K1 Ideal. Notoadmojo (2010) mengatakan Dukungan suami adalah sebuah bentuk motivasi yang berasal dari luar individu. Bentuk motivasi yaitu motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, (dari suami atau keluarga) karena dalam diri setiap individu sudah ada dukungan untuk melakukan sesuatu.³

Dalam diri seseorang sudah terdapat sebuah dukungan untuk melakukan sesuatu, jika diimbangi dengan pengetahuan dan pekerjaan yang baik serta kematangan finansial ibu hamil dapat tetap memeriksakan dirinya ke petugas kesehatan tanpa harus menunggu konfirmasi dari suami. Penelitian ini menunjukkan proporsi tertinggi dalam dukungan suami terhadap K1 Ideal lebih banyak ditemukan Tidak mendukung tetapi masih bisa melakukan Kunjungan K1 Ideal, dikarenakan sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta. Status pekerjaan akan mempengaruhi tingkat finansial ibu hamil sehingga tanpa dukungan suami pun tetap bisa melakukan K1 Ideal. Namun dalam penelitian ini pengaruh variabel lain tidak diteliti lebih lanjut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simkhada, et al, (2008), yang mendapatkan hasil bahwa wanita yang memperoleh dukungan dari orang-orang terdekat (suami) selama kehamilan dua kali lebih mungkin untuk hadir dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dibandingkan dengan wanita yang tidak mendapatkan dukungan³. Meski begitu dukungan suami juga merupakan faktor penting dalam melakukan K1 secara ideal karena dengan keadaan yang seimbang dari ibu maupun suami dapat menghasilkan kehamilan yang baik dan terencana sehingga harapannya dapat melakukan K1 secara ideal dan berdampak pada menurunnya resiko komplikasi kehamilan.

KESIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan K1 hampir seluruhnya Rendah., Dukungan suami terhadap ibu tentang K1 Ideal hampir seluruhnya Tidak memberikan dukungan., Ibu Hamil Hampir seluruhnya tidak melakukan K1 Ideal, Ada pengaruh Pengetahuan terhadap K1 Ideal pada Ibu Hamil di wilayah Polindes Sidodadi, Ada pengaruh Dukungan Suami terhadap K1 Ideal pada Ibu Hamil di wilayah Polindes Sidodadi

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak, Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2020;
2. Tim Riskesdes 2018. Laporan Provinsi Jawa Timur. Dinas Kesehatan Prov Jawa Timur 2018;
3. Notoadmojo. Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 2014;
4. Susanti. Faktor-faktor risiko terjadinya preeklampsia berat di Rumah Sakit Dr. H. Soewondo Kendal. <http://eprints.undip.ac.id/18342/1/ROZIKHAN.pdf> 2007; 5. Devi Kurniasari, Veni Yunita Sari. *devi. JURNAL KEBIDANAN* 2016;2 No 4.

-
5. Padila. (2014). Keperawatan Maternitas(Cetakan 2). Yogyakarta: Nuha Medika
 6. Saifuddin, A. B. (2017). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan. Maternal dan Neonatal (Cetakan 4). Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
 7. Syamsiah, N., & Pustikasari, A. (2016). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal care Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 1–9.
 8. Tanone, & Priyadarsini, S. (2012). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal care Pada Ibu Primigravida Di Rumah Sakit Umum Daerah Ekapata Kabupaten Sumba Barat. *Universitas Kristen Satya Wacana*.
 9. Yanti, Y. E. (2015). Hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami pada ibu hamil terhadap keteraturan kunjungan antenatal care (anc) di puskesmas wates lampung tengah tahun 2014. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 1(2).
 10. Wahyu, B.D.(2014).Hubungan Tingkat Pengetahuan, Umur Dan Paritas Ibu Hamil Dengan Kesadaran Melakukan K4 Di Puskesmas Bandarharjo Semarang.